

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI ENERGI
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PANDEYAN
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun oleh:

Rini Astrianingsih
2115100062

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2024**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI ENERGI
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PANDEYAN
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun oleh:

Rini Astrianingsih
2115100062

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2024**



UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438, Po Box. 168
Telp. (0272) 326000, 3265000, 322363, 328842, Fax. (0272) 323288

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rini Astrianingsih
NIM : 2115100062
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan (FKIP)
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Energi Sekolah Dasar Negeri 2 Pandeyan Tahun Pelajaran 2023/2024

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, 12 Juli 2024

Yang menyatakan,



Rini Astrianingsih
2115100062

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Energi Sekolah Dasar Negeri 2 Pandeyan Tahun Pelajaran 2023/2024

Nama : Rini Astrianingsih

NIM : 2115100062

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

Pada Senin, 1 Juli 2024

Pembimbing I



Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690516367

Pembimbing II



Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690516366

Mengetahui
Ketua Pogram Studi PGSD



Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd.
NIK. 690516368

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI ENERGI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PANDEYAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Diajukan oleh
Rini Astrianingsih
NIM. 2115100062

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten
dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tanggal : 12 Juli 2024

Dewan Penguji

Ketua



Prof. Dr. D.B. Putut Setiyadi., M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

Sekretaris



Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd.
NIK. 690 516 368

Penguji I



Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 367

Penguji II



Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 366

Mengesahkan,
Dekan FKIP Unwidha Klaten



Prof. Dr. D.B. Putut Setiyadi., M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini,

Ibu dan suamiku tercinta, terima kasih atas sayang dan pengorbanannya selama ini.

Anak-anakku tersayang

Dosen Pembimbing Skripsi

Seluruh Staff dan Dosen PGSD Unwidha Klaten

Almamater

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

(Q.S Al Baqarah : 286)

*THE EFFECT OF MAKE A MATCH LEARNING MODEL ON
STUDENT LEARNING OUTCOMES IN ENERGY MATERIAL IN IV
CLASS OF SD NEGERI 2 PANDEYAN
ACADEMIC YEAR 2023/2024*

Rini Astrianingsih

NIM: 2115100062

ABSTRACT

This research was motivated by the lack of student activity during class and the low average student learning outcomes in natural science subjects, especially energy. The formulation of the problem in this research is: is there an influence of the make a match learning model on student learning outcomes in Energy material in class IV students at SD Negeri 2 Pandeyan for the 2023/2024 academic year and the aim of this research is to find out whether there is an influence of the Make a match learning model match on student learning outcomes in Energy material in class IV of SD Negeri 2 Pandeyan for the 2023/2024 academic year.

The research method uses experimental methods and data analysis uses quantitative descriptive, a data analysis method that describes and explains the relationship between several variables with each other. To obtain data using observation techniques for make a match learning variables and through tests for student learning outcome variables, and documentation.

Based on the research, it was found that there was a significant influence of the application of make a match learning on the learning outcomes of class IV students in science subjects at SD Negeri 2 Pandeyan Jatinom Klaten for the 2023/2024 academic year. Thus the hypothesis proposed can be accepted as true. Because $t_{count} 7.016 > t_{table} 2.131$, then H_0 is rejected, and H_a is accepted. Having H_a accepted means that there is an influence of make a match learning on students' science learning outcomes. The make a match learning variable (X) to the student learning outcome variable (Y) obtained an R square figure of 61.8%, which shows that the percentage contribution of the independent variable, namely make a match learning, in explaining the diversity of student learning outcomes was 61.8%, while the remaining 38.2% is explained by other variables not included in this research such as interest, motivation, intelligence, talent, attitude and other external variables. The estimated regression equation obtained is $Y' = 0.278X + 3,150$.

Keywords: influence, make a match learning, learning outcomes

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI ENERGI
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PANDEYAN
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Rini Astrianingsih

NIM: 2115100062

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya aktivitas siswa saat pembelajaran di kelas dan rendahnya rata-rata hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya materi energi. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa pada materi Energi pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Pandeyan Tahun Pelajaran 2023/2024 dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Make a match* terhadap hasil belajar siswa pada materi Energi di kelas IV SD Negeri 2 Pandeyan Tahun Pelajaran 2023/2024.

Metode penelitian menggunakan metode eksperimen dan analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif, metode analisis data yang menggambarkan dan menguraikan keterkaitan antara beberapa variabel yang satu dengan variabel lainnya. Untuk memperoleh data menggunakan teknik observasi untuk variabel pembelajaran *make a match* dan melalui tes untuk variabel hasil belajar siswa, dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian didapatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPA di SD Negeri 2 Pandeyan Jatinom Klaten tahun pelajaran 2023/2024. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya. Karena $t_{hitung} 7,016 > t_{tabel} 2,131$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Dengan H_a diterima berarti terdapat pengaruh pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar IPA siswa. Variabel pembelajaran *make a match* (X) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) diperoleh angka R square sebesar 61,8%, yang menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel independen yaitu pembelajaran *make a match* dalam menjelaskan keragaman hasil belajar siswa sebesar 61,8% sedangkan sisanya sebesar 38,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti variabel minat, motivasi, intelegensi, bakat, sikap maupun variabel eksternal lainnya. Adapun persamaan regresi estimasi yang diperoleh adalah $Y' = 0,278X + 3,150$

Kata kunci: pengaruh, pembelajaran *Make a match*, hasil belajar

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat Iman dan Islam. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena Beliau lah kita bisa terangkat pada derajat yang lebih tinggi.

Perasaan syukur atas nikmat Allah SWT, berikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesaikannya karya ini namun karena kebesaran Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak, penulis bisa menghadapi kendala tersebut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Prof. Dr. D.B. Putut S., M.Hum., selaku Dekan FKIP Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Ibu Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd., selaku Kaprodi PGSD Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Ibu Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing I dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, perhatian dan memberikan masukan yang sangat berharga
5. Ibu Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II yang tak pernah lelah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini..

6. Bapak dan Ibu Dosen Pengelola Akademik PGSD Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.
7. Kepala Sekolah SD Negeri 2 Pandeyan Jatinom Klaten yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, dan para siswa yang telah berpartisipasi menjadi subjek dalam penelitian ini.
8. Teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Bersama kalian, menjalani kuliah terasa lebih berkesan.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis untuk menyusun skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Tinjauan Pustaka	8

1. Model Pembelajaran Kooperatif.....	8
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	8
b. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif.....	9
c. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make a match</i>	10
d. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Make a match</i>	12
e. Kelebihan Model pembelajaran <i>Make a match</i>	14
f. Kekurangan Model pembelajaran <i>Make a match</i>	14
2. Hasil Belajar	15
a. Pengertian Belajar dan Pembelajaran	15
b. Pengertian Hasil Belajar	15
3. Hakikat IPA	17
4. Pembelajaran IPA di SD.....	18
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Berpikir	22
D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Desain Penelitian	25
1. Jenis Penelitian.....	25
2. Desain Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel	27
1. Populasi	27
2. Sampel.....	27
D. Variabel dan Defenisi Operasional Variabel.....	28

1. Variabel Penelitian	28
2. Defenisi Operasional Variabel	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Uji Validitas Instrumen	32
G. Uji Realibilitas Instrumen	33
H. Uji Tingkat Kesukaran Soal	33
I. Daya Pembeda	34
J. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Data Penelitian	39
1. Aktivitas siswa saat Pembelajaran <i>make a match</i>	39
2. Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam	43
B. Hasil Penelitian	46
1. Uji Instrumen Soal Tes	46
2. Uji Prasyarat Analisis	48
3. Analisis Regresi	50
4. Koefisien Determinasi	51
5. Uji Hipotesis	52
C. Pembahasan	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	56
A. Simpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Tingkat Penguasaan Materi..... 36
Tabel 2	Distribusi Tingkat Aktivitas Siswa saat Pembelajaran 41
Tabel 3	Tabulasi Data Skor Variabel Hasil Belajar (Y)..... 44
Tabel 4	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa..... 45
Tabel 5	Valditas Soal Tes..... 47
Tabel 6	Realibilitas Instrumen 48
Tabel 7	Uji Normalitas Instrumen..... 49
Tabel 8	Analisis Varian..... 49
Tabel 9	Koefisien Regresi 50
Tabel 10	Analisis Varian Koefisien Determinasi..... 51
Tabel 11	Koefisien Determinasi..... 51
Tabel 12	Standar Koefisien Variabel 52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Bagan Kerangka Berpikir..... 24
Gambar 2	Pengaruh antar variabel X dan Y 28
Gambar 3	Diagram Batang Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa 46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	61
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian	62
Lampiran 3 Tabulasi Pengamatan Pembelajaran	63
Lampiran 4 Soal Tes Hasil Belajar	64
Lampiran 5 Kunci Jawaban Soal Tes Hasil Belajar.....	68
Lampiran 6 Tabulasi Aktivitas Siswa Saat Pembelajaran	69
Lampiran 7 Tabulasi Hasil Tes Belajar Siswa	70
Lampiran 8 Uji Instrumen Soal Tes: Daya Beda dan Indeks Kesukaran	71
Lampiran 9 Hasil Uji SPSS.....	72
Lampiran 10 Kisi kisi Tes Hasil Belajar IPA	80
Lampiran 11 Contoh Hasil Pengerjaan Tes Siswa	81
Lampiran 12 Modul Ajar Kurikulum Merdeka	85
Lampiran 13 Lembar Kerja Peserta Didik	89
Lampiran 14 Foto Dokumentasi Penelitian	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sarana yang bertujuan mewujudkan masyarakat yang mampu menguasai, mengembangkan, mengendalikan serta memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Adapun tujuan utama pengelolaan proses pendidikan yaitu terjadinya proses belajar dan pengalaman belajar yang optimal maka harus ada kegiatan pembelajaran serta segenap komponen yang mendukung kegiatan pembelajaran tersebut.

Menurut Undang - Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 17 ayat 2 menyebutkan bahwa salah satu jenjang pendidikan dasar adalah sekolah dasar. Sebagaimana yang telah dinyatakan pada ketentuan berikut, sekolah dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan yang sangat penting untuk menuju ke tingkat pendidikan selanjutnya dan merupakan tempat dimana awal terbentuknya bibit – bibit generasi bangsa yang berkualitas (Trianto,2014)

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum pembelajaran intrakurikuler yang beragam. Pembelajaran kurikulum merdeka mengutamakan minat dan bakat peserta didik yang dapat mengembangkan sikap kreatif dan menyenangkan selama proses pembelajaran. Keberhasilan dalam pembelajaran tentu tidak terlepas dari peran guru sertamodel pembelajaran yang digunakan. Guru harus menyampaikan materi dengan baik serta menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan.

Salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum merdeka adalah *cooperative learning* dengan tipe *make a match*, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dan memberikan sebuah informasi

kepada siswa. Informasi baru yang diperoleh siswa dari penyampaian seorang guru tentu menciptakan sebuah pemahaman pada diri siswa. Pengukuran terhadap pemahaman siswa dapat dilakukan dengan cara penilaian terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar menurut Sudjana (2019) mengemukakan bahwa “hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.” Hasil belajar dapat diukur dengan melakukan evaluasi atau tes terhadap siswa siswi lewat pemberian latihan soal dari materi yang telah disampaikan oleh guru. Hasil evaluasi akan digunakan oleh guru untuk melihat seberapa jauh peserta didik menguasai materi yang telah disampaikan dalam kegiatan pembelajaran. Seorang guru dalam proses pembelajaran tentunya menginginkan hasil yang baik oleh sebab itu guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi kepada siswa-siswinya.

Guru sebagai seorang pendidik tidak hanya menguasai materi saja, tetapi harus didukung dengan keterampilan mengajar berupa keterampilan menggunakan model, media maupun metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Guru sebagai desainer pembelajaran juga harus dapat memilih model dan menggunakan model pembelajaran dengan tepat, sehingga peserta didik lebih mudah memahami suatu konsep, prinsip, sikap dan keterampilan tertentu agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menjadikan proses pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran sangat berperan penting dalam suatu proses belajar mengajar karena dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penyusunan pembelajaran di kelas, selain itu model pembelajaran juga dapat menyusun berbagai perangkat yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang ada pada jenjang sekolah dasar. Dengan mempelajari ilmu pengetahuan alam, siswa dapat belajar mengenal ilmu pengetahuan, teknologi, serta lingkungan di sekitarnya. Trianto (2014) berpendapat bahwa hakikatnya IPA merupakan suatu dan aplikasi, sebagai produk ilmu pengetahuan alam merupakan sekumpulan pengetahuan dan konsep. Jenis pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan dasar dari prinsip dan konsep yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Sebagai suatu proses, ilmu pengetahuan alam merupakan proses yang dipergunakan untuk mempelajari objek studi, menemukan, dan mengembangkan produk sains, dan sebagai aplikasi, teori-teori ilmu pengetahuan alam akan melahirkan teknologi yang dapat memberi kemudahan bagi kehidupan.

Selama ini pembelajaran ilmu pengetahuan alam di Sekolah Dasar masih berpusat pada guru (*teacher centered*) dan juga buku paket saja. Guru dalam pembelajaran terkesan mendominasi pembelajaran dan guru merupakan satu-satunya penentu arah pembelajaran. Di kelas siswa selalu diberikan pemahaman bahwa dengan hafalan melalui transfer hal-hal yang tercantum dalam buku teks. Seharusnya siswa dilatih berpikir dan membuat konsep berdasarkan pengamatan dan percobaan yang dilakukan melalui pengalaman berinteraksi dengan lingkungan tanpa memandang sesuai atau tidaknya konsep yang dikemukakan

siswa dengan buku pegangan. Guru seharusnya kreatif dan inovatif dalam menerapkan berbagai model mengajar dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga mampu memenuhi keperluan pembelajaran untuk setiap siswanya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan data yang peneliti peroleh saat melakukan pra penelitian, hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di SDN 2 Pandeyan belum memenuhi standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Dalam proses siswa cenderung pasif dan guru menjadi pusat dalam pembelajaran, belum terlaksananya kegiatan memaparkan hasil dari kegiatan siswa di kelas, belum adanya konfirmasi dari guru terhadap siswa ketika pembelajaran. Hasil temuan oleh tim assessor akreditasi di SDN 2 Pandeyan, didalam Modul Ajar belum terdapat model pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang membuat siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam model pengajaran yang membuat siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lain dalam mempelajari materi pelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran ini mempunyai banyak varian model, salah satunya yaitu TPS (*Think Pair Share*), *Jigsaw*, STAD (*Students Teams Achievement Division*), *Make a match*, dan lain-lain.

Pada implementasi pembelajaran ilmu pengetahuan alam peneliti akan menerapkan model pembelajaran *Make a match*. Model *Make a match* merupakan salah satu jenis dari model dalam pembelajaran kooperatif dengan ciri khusus

menggunakan kartu dalam pelaksanaannya (Rusman, 2014). Dengan menggunakan model ini diharapkan siswa di dalam kelas tidak hanya belajar dan memahami materi yang disampaikan guru tetapi juga sambil bermain. Karakteristik model pembelajaran *Make a match* memiliki hubungan yang erat dengan karakteristik siswa yang gemar bermain. Dengan menggunakan model ini siswa akan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa mempunyai pengalaman belajar yang lebih bermakna (Shoimin, 2014). Dalam pembelajaran menggunakan model *Make a match* yaitu dengan guru menyiapkan beberapa kartu soal dan kartu jawaban yang diberikan kepada siswa, siswa yang mendapatkan kartu memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegangnya, lalu mencari pasangan kartunya. Bagi siswa yang sudah menemukan kartu pasangannya sebelum batas waktu yang ditentukan maka diberikan poin (Shoimin, 2014), sehingga keterlibatan siswa dalam pembelajaran lebih dominan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, peneliti ingin mengkaji melalui penelitian eksperimen dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Make a match* terhadap hasil belajar siswa pada materi energi di kelas IV SD Negeri 2 Pandeyan Tahun Pelajaran 2023/2024”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat di identifikasikan beberapa masalah yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi energi di kelas IV SD Negeri 2 Pandeyan. Permasalahan tersebut antara lain:

1. Guru kurang menerapkan model yang variatif atau masih dominan menggunakan metode ceramah.
2. Guru belum menerapkan model *make a match* pada materi energi.

3. Hasil belajar siswa rendah pada materi pelajaran IPA.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian lebih fokus dalam mengatasi permasalahan. Penelitian ini membatasi masalah pada pengaruh model pembelajaran *Make a match* terhadap hasil belajar siswa pada materi Energi di kelas IV SD Negeri 2 Pandeyan Tahun Pelajaran 2023/2024.

D. Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Make a match* terhadap hasil belajar siswa pada materi Energi pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Pandeyan Tahun Pelajaran 2023/2024.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Make a match* terhadap hasil belajar siswa pada materi Energi di kelas IV SD Negeri 2 Pandeyan Tahun Pelajaran 2023/2024.

F. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan pembelajaran IPA, khususnya dalam penggunaan model *make a match*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, menjadikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan melatih

kemandirian siswa untuk memecahkan suatu masalah dengan model *make a match* dalam pembelajaran IPA.

- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuh kembangkan kreativitas guru dalam menciptakan metode, media, model dan teknik pembelajaran yang kreatif, inovatif, menyenangkan, dan bervariasi dalam pembelajaran IPA.
- c. Bagi Sekolah, memberikan tambahan literatur bagi sekolah sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan.
- d. Bagi Peneliti, menambah wawasan serta pengalaman dalam melakukan penelitian, sekaligus menambah bekal untuk profesinya kelak.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPA di SD Negeri 2 Pandeyan Jatinom Klaten tahun pelajaran 2023/2024. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya. Karena $t_{hitung} 7,016 > t_{tabel} 2,131$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Dengan H_a diterima berarti terdapat pengaruh pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar IPA siswa. Variabel pembelajaran *make a match* (X) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) diperoleh angka R square sebesar 61,8%, yang menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel independen yaitu pembelajaran *make a match* dalam menjelaskan keragaman hasil belajar siswa sebesar 61,8% sedangkan sisanya sebesar 38,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti variabel minat, motivasi, intelegensi, bakat, sikap maupun variabel eksternal lainnya.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa penerapan pembelajaran *make a match* pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Pandeyan Jatinom Klaten Tahun Pelajaran 2023/2024 didapatkan hasil aktivitas siswa dikategorikan aktif karena hampir 66% siswa mempunyai aktivitas yang baik dalam belajar Ilmu

Pengetahuan Alam materi energi.

Berdasarkan kriteria yang digunakan data tentang hasil belajar siswa, terdapat 12% dikategorikan kurang baik, 19% siswa termasuk yang mendapat nilai hasil belajar kategori sedang; 19% siswa termasuk yang mendapat nilai hasil belajar baik; dan sebanyak 31% siswa yang mendapat nilai hasil belajar baik sekali.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengaruh dari pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa pada materi energi kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Pandeyan Jatinom Klaten Tahun Pelajaran 2023/2024, demikian disarankan:

1. Siswa

Siswa hendaknya mengetahui bahwa agar mendapat hasil belajar yang bagus haruslah disertai dengan aktif dalam proses pembelajaran, dan masih banyak faktor internal dan eksternal lain yang dapat ditingkatkan siswa agar meraih nilai yang baik.

2. Guru

Guru hendaknya memperhatikan dalam pemilihan model pembelajaran saat proses belajar di kelas. Penerapan pembelajaran *make a match* dalam pemberian materi pelajaran merupakan salah satu pilihan dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran di kelas tidak monoton dan siswa lebih dapat terlibat secara aktif dalam proses belajar.

Selain itu guru juga dapat memberikan motivasi, memperkaya dan menemukan model pembelajaran lain yang tepat untuk disampaikan kepada siswa setelah mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran *make a match* kepada siswa.

3. Sekolah

Sekolah hendaknya menyadari bahwa pendidikan harus membantu bukan hanya kemampuan intelektual, tetapi juga kerjasama, kecakapan emosional dalam menghadapi kesulitan-kesulitan belajar, kemampuan berkreasi, mandiri, bertanggung jawab dan dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi siswa. Salah satunya dengan memberikan fasilitas yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar, menciptakan pengalaman belajar yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.
- Aqib, Zainal. 2014. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Arikunto Suharsimi. 2016. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta Bumi Aksara.
- Chusni, M. M. 2021. *Strategi Belajar Inovatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Dadar, P. K., Hermansyah, B., & Selegi, S. F. 2022. *Efektivitas Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 21 Palembang*. JOURNAL ON TEACHER EDUCATION, 55-61.
- Djaali. 2018. *Psikologi Pendidikan*, Bumi Aksara: Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2021. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah. 2020. *Kurikulum dan Pembelajaran: Paduan Lengkap Bagi Guru Profesional*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Handayani, D., Nurhayati, & Herawati. 2020. *Hubungan Antara Minat Belajar Siswa dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas V SD Negeri Cibuluh 6 Kota Bogor*. Jurnal Teknologi Pendidikan.
- [http://en.wikipedia.org/wiki/Programme for International Student Assessment](http://en.wikipedia.org/wiki/Programme_for_International_Student_Assessment)
- <http://wikipedia.org/wiki/pembelajaran> (Senin, 16 November, pukul 16.23)
- Huda, Miftahul. 2014. *Cooperative Learning, Metode, Teknik Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Khadijah. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Perdana Mulya Sarana
- Kunandar, Penilaian Aunentik (penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013), Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013, hlm.324
- Purwantini, S. 2023. *Teknik Information Gap Activities: Solusi Lancar Bahasa Inggris*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.

- Putri, E. N. 2020. *Pengaruh Model Koopertatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 617-623.
- Ramdhan, V. 2017. *Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Tata Bahasa terhadap Pemahaman Membaca Teks Narasi Bahasa Inggris*. Deiksis, 240-246.
- Ramdhani, M. 2021. *Peningkatan Hasil Belajar IPS menggunakan Model Pembelajaran Make A Match*. EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru..* Jakarta: Rajawali Press.
- Rusman. 2019. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: UHAMKA Press.
- Roger, David. C. 2018. *Human Motivation*. New York : Cambridge University Press.
- Shadiq Fadjar. 2018. *Logika Matematika dan Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Matematika SMA*. (Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Suprijono Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Belajar
- Suprijono. 2018. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Bina Aksara.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2018. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remeja Rosdakarya.
- Trianto, 2014. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Trianto, Widianingsih, & Abdi, J. 2021. *Pembelajaran yang Meyenangkan dan Bermakna pada Kondisi Khusus*. Jakarta.
- www.jevuska.com/.../peringkat+undp+kualitas+manusia+2022.html